

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember terutama bagi program D3, yang mana waktu pelaksanaannya dilakukan pada semester VI (enam) selama 512 jam atau disetarakan dengan tiga bulan. Adanya kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak didapatkan di akademis baik secara kuliah maupun praktikum, dengan demikian mahasiswa memiliki suatu kemampuan dan keahlian dibidangnya masing - masing sehingga mahasiswa memiliki kualitas yang siap untuk bersaing dalam mencari pekerjaan. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di lingkungan kegiatan profesinya.

Kegiatan PKL ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas ditempat PKL yang dapat menunjang keterampilan yang telah didapatkan di akademis sesuai dengan program studi yaitu Manajemen Agribisnis. Program studi Manajemen Agribisnis adalah ilmu yang mempelajari mengenai bidang agribisnis mulai hulu hingga hilir. Tidak hanya itu tetapi mahasiswa Manajemen Agribisnis juga diharuskan dapat mengelola suatu usaha di agribisnis seperti bidang perikanan. Tempat Praktek Kerja Lapang yang mengelola usaha dibidang perikanan yaitu Balai Benih Ikan (BBI) Rambigundam Jember.

Balai Benih Ikan Rambigundam merupakan tempat PKL yang sesuai untuk mempelajari tentang budidaya pembenihan ikan yang pada akhirnya akan dibuat benih dan bagaimana cara pemasarannya, sehingga diharapkan bagi setiap mahasiswa memiliki keterampilan bekerja terutama dalam manajemen agribisnis perikanan. Salah satu komoditi ikan yang dibudidayakan di BBI Rambigundam adalah ikan tombro.

Menurut Khairuman (2002), banyak cerita mengenai asal-usul ikan tombro. Ada yang menyebutkan bahwa ikan tombro berasal dari sungai danube dan laut hitam. Ada juga yang mengatakan ikan ini berasal dari Cina dan Rusia. Di Indonesia, ikan tombro mulai dikenal pertama kali di daerah Galuh, Ciamis,

jawa barat sekitar tahun 1810. Namun, mulai dipelihara tahun 1860, dan selanjutnya berkembang ke daerah lain disekitar jawa barat

Sejak permulaan abad ke-20, budidaya ikan tombro di kolam dan di sawah mulai berkembang diluar pulau jawa. Cepatnya penyebaran ikan tombro ke berbagai daerah tidak terlepas dari cara pemeliharaan dan cara budidayanya yang cukup mudah serta sifat ikan tombro yang relatif tahan terhadap berbagai kondisi lingkungan.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan PKL secara umum sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan dari suatu perusahaan.
2. Mahasiswa mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktek dilapangan dan kemudian mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
3. Untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun praktikum seperti memahami secara langsung proses pembenihan yang meliputi pemijahan telur, perawatan larva, sampai proses pemanenan benih ikan tombro.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan PKL yang dilaksanakan secara khusus sebagai berikut:

1. Mampu menghitung sejauh mana tingkat kelayakan usaha pembenihan tombro berdasarkan *BEP*, *R/C Ratio*, *ROI*.
2. Mampu menghitung proses budidaya ikan tombro.

### **1.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang diharapkan dari PKL sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman, pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang pembenihan ikan tombro.
2. Mahasiswa menganalisa teori yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan kegiatan praktek yang dilakukan di BBI Rambigundam Jember.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Dengan demikian mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

### **1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.4.1 Lokasi PKL**

Kegiatan PKL di laksanakan di BBI Rambigundam yang terletak di Jl Argopuro 224 Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

#### **1.4.2 Jadwal Kerja PKL**

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai tanggal 10 Maret 2014 – 15 Mei 2014. Kegiatan PKL tidak hanya dilaksanakan pada jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Namun kegiatan juga dilakukan pada malam hari seperti kegiatan pemijahan ikan tombro, lele, dan pengemasan nila.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan PKL sebagai berikut:

### **1. Pengenalan lokasi dan materi**

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa. Selain itu, sebelum melakukan rangkaian tugas praktek, mahasiswa dibekali dengan materi tentang pembenihan ikan air tawar.

### **2. Pelaksanaan kegiatan PKL**

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan di BBI Rambigundam yaitu persiapan kolam, pemilihan indukan, pemijahan, pemeliharaan larva dan pemanenan.

### **3. Diskusi dua arah**

Kegiatan praktek di BBI Rambigundam selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku pimpinan BBI Rambigundam yaitu Bapak Karsam Budi S,SP. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

### **4. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.